



ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA MELALUI PEMBUATAN TEKS DESKRIPTIF DI KELAS IV SD NEGERI 101340 BATANG BARUHAR JULU TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh :

Rani Kumalasari Harahap^{1*}, Afdhal Ilahi², Rani Kusuma Ningtyas³, Nurbaiti⁴

^{1*2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email : ranikumalasarih@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.1967>

Article info:

Submitted: 06/06/24

Accepted: 15/05/25

Published: 30/05/25

Abstract

This research aims to analyze students' speaking skills through the creation of descriptive texts in Grade IV of State Elementary School 101340 Batang Baruhar Julu during the academic year 2023/2024. This study employs a qualitative descriptive approach, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and document analysis. The results indicate significant improvement in students' speaking skills. Out of a total of 20 students, 80% demonstrated clear pronunciation, 70% spoke fluently, 85% showed good comprehension of the content discussed, 95% were able to construct sentences effectively, and 85% exhibited good argumentative abilities. Student-centered approaches, open discussions, and direct demonstrations by teachers regarding the characteristics of flowers proved highly effective in enhancing students' descriptive writing skills. Teachers encouraged students to relate their writing to personal experiences, provided clear guidelines, and supported the revision process with constructive feedback. Students were motivated to write about flowers due to curiosity and personal memories. They also endeavored to compose easily understandable texts, incorporate personal experiences, and regularly revise their writing. Overall, this research demonstrates that the majority of students have shown progress in various aspects of speaking skills. However, there is still room for further improvement. Additional support from teachers and appropriate learning activities are crucial to strengthening each aspect of students' speaking skills and preparing them for more complex communication in the future.

Keywords: Speaking Skills, Descriptive Texts, Student Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan berbicara siswa melalui pembuatan teks deskriptif di kelas IV SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa. Dari total 20 siswa, 80% menunjukkan pengucapan yang jelas, 70% berbicara dengan lancar, 85% memiliki pemahaman isi pembicaraan yang baik, 95% mampu menyusun kalimat dengan baik, dan 85% menunjukkan kemampuan berargumentasi yang baik. Pendekatan yang berpusat pada siswa, penggunaan diskusi terbuka, dan demonstrasi langsung oleh guru tentang ciri-ciri bunga sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa. Guru mendorong siswa untuk mengaitkan tulisan dengan pengalaman pribadi, memberikan panduan yang jelas, dan mendukung proses revisi serta umpan balik yang konstruktif. Siswa merasa termotivasi untuk menulis tentang bunga karena rasa ingin tahu dan kenangan pribadi. Mereka juga berusaha menyusun tulisan yang mudah dipahami, memasukkan pengalaman pribadi, dan



secara rutin merevisi tulisan mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kemajuan dalam berbagai aspek keterampilan berbicara. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Dukungan tambahan dari guru dan aktivitas pembelajaran yang sesuai sangat penting untuk memperkuat setiap aspek keterampilan berbicara siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi komunikasi yang lebih kompleks di masa depan.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Teks Deskriptif, Pembelajaran Siswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, di mana siswa aktif mengembangkan potensi diri mereka. Tujuan utamanya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian yang kuat, kecerdasan yang baik, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Di Indonesia, meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan meningkatkan kualitas belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Belajar mengajar merupakan interaksi timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Ningtiyas, 2022:429). Keterampilan berbicara, sebagai salah satu keterampilan kebahasaan, memegang peranan penting dalam proses ini. Menurut Faizah (2018:4), berbicara adalah bagian integral dari kepribadian seseorang yang mencerminkan lingkungan, kontak sosial, dan pendidikan yang diterima.

Keterampilan berbicara tidak hanya sekadar mengucapkan kata-kata, tetapi juga menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan dengan jelas. Hal ini diperlukan untuk berkomunikasi dengan efektif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian khusus pada pembelajaran keterampilan berbicara agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan percaya diri. Pengembangan keterampilan berbicara melibatkan berbagai pendekatan, termasuk pendidikan formal, pengalaman praktis, dan pembelajaran mandiri. Guru perlu menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan verbal, nonverbal, dan kognitif siswa dalam berkomunikasi.

Masalah yang dihadapi siswa dalam keterampilan berbicara dapat diatasi dengan memberikan dukungan ekstra dan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi. Dengan demikian, siswa dapat mengatasi rasa malu atau takut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan kelas atau publik. Dalam konteks pengajaran, teks deskriptif menjadi salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Teks ini menggambarkan detail dan karakteristik suatu objek, tempat, atau kejadian dengan jelas dan sistematis, membantu siswa untuk mengasah kemampuan bahasa mereka dengan baik (Imawati, 2017:56).

Dalam kelas, guru dapat menggunakan berbagai media dan metode untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Ini akan membantu siswa memahami pentingnya memilih kata-kata yang tepat, struktur kalimat yang benar, dan mengembangkan teks yang koheren dan padu. Sumber daya yang terbatas dan perbedaan partisipasi siswa dalam kelas bisa menjadi tantangan tersendiri. Namun, dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang adekuat, guru dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang adil untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Secara keseluruhan, meningkatkan keterampilan berbicara siswa merupakan langkah penting dalam memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Dengan memahami pentingnya keterampilan ini dan memberikan perhatian khusus pada pengembangannya, kita dapat menghasilkan generasi yang mampu berkomunikasi secara efektif dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu semester genap tahun ajaran 2023/2024. Alasan saya memilih lokasi penelitian ini karena tempatnya mudah dijangkau dan telah mendapat persetujuan dari kepala sekolah serta wali kelasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian faktual secara sistematis, serta untuk memahami dasar-dasar fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati. Tujuan utama adalah memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang



diteliti. Menurut Fiantika (2022: 4), penelitian kualitatif memungkinkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks alamiah, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

a. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersifat deskriptif, bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian, dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam berbagai kategori. Data kualitatif tidak dapat diukur secara akurat, dan umumnya disajikan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Sumber data berasal dari pendidik dan peserta didik SDN 101340 Batang Baruhar Julu. Terdapat dua jenis data dan sumber data: data primer dan data sekunder.

- ✓ Data Primer: Diperoleh langsung dari sumber pertama melalui wawancara mendalam dengan guru Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 101340 Batang Baruhar Julu, untuk mendapatkan pandangan tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.
- ✓ Data Sekunder: Berupa dokumen sekolah, materi pembelajaran, dan dokumentasi proses pembelajaran yang relevan.

b. Objek dan Subjek Penelitian

- ✓ Objek Penelitian: Proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembuatan teks deskriptif di kelas IV SDN 101340 Batang Baruhar Julu.
- ✓ Subjek Penelitian: Guru Kelas IV SDN 101340 Batang Baruhar Julu, Ibu Nurhawani, S.Pd., serta siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen. Observasi Partisipan: Dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan sehari-hari guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara melalui pembuatan teks deskriptif. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan guru kelas IV SDN 101340 Batang Baruhar Julu untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dan tantangan dalam pembelajaran. Dokumentasi: Digunakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

d. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dicapai melalui triangulasi data. Triangulasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu untuk meningkatkan validitas dan keandalan data.

e. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data meliputi pengumpulan data, seleksi dan editing, pengkodean, serta penyajian data. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, direduksi, dan disimpulkan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang keterampilan berbicara siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini fokus pada Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pembuatan Teks Deskriptif di Kelas IV SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu Tahun Ajaran 2023/2024 Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada tanggal 29 April - 06 Mei 2024 dengan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan data melalui kuesioner. Lokasi penelitian, SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu, terletak di Desa Batang Baruhar Julu, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berada di wilayah pedesaan dengan lingkungan sejuk dan asri, meskipun siswanya berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah, bergantung pada hasil pertanian dan perkebunan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti berhasil mengumpulkan data yang relevan terkait dengan kemampuan berbicara siswa melalui pembuatan teks deskriptif di kelas IV.

- ✓ Pengamatan Aktivitas di Kelas



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berbicara siswa melalui pembuatan teks deskriptif menggunakan media bunga. Proses pembelajaran dilakukan dalam tiga pertemuan yang berbeda.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, guru dan peneliti memberikan stimulus kepada siswa dengan bertanya tentang pengalaman mereka dalam membuat teks deskripsi. Siswa berbagi pengalaman mereka tentang kegiatan menarik yang telah mereka lakukan, yang mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan berpikir kritis. Penggunaan media, seperti gambar dan video, memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan kreativitas serta kepercayaan diri siswa.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, guru menggunakan gambar bunga untuk merangsang keterampilan berbicara siswa. Guru menunjukkan gambar berbagai jenis bunga dan mengajukan pertanyaan yang mengundang siswa untuk mengamati dan menggambarkan gambar tersebut. Materi pertemuan ini melibatkan siswa dalam mengamati dan mendeskripsikan karakteristik bunga, seperti warna, bentuk, dan tempat tumbuh, serta mengajak mereka untuk menggunakan kata sifat yang tepat.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, penelitian melibatkan guru, penulis, dan siswa dalam proses umpan balik. Guru bertanggung jawab atas manajemen pembelajaran, penulis merancang instrumen penelitian, dan siswa memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka. Proses ini dimulai dengan pendahuluan yang jelas tentang tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan manfaat yang diharapkan. Guru juga memberikan panduan dalam merevisi dan mengoreksi tulisan siswa, serta mendukung mereka dalam menyampaikan dan mempresentasikan hasil tulisan mereka.

Hasil Analisis Keterampilan Berbicara Siswa

Berdasarkan analisis yang dilakukan, beberapa aspek keterampilan berbicara siswa dalam pembuatan teks deskriptif telah teridentifikasi:

1. Pengucapan yang Jelas: 80% siswa menunjukkan pengucapan yang jelas dalam materi pembelajaran.
2. Kelancaran Berbicara: 70% siswa menunjukkan kelancaran berbicara yang baik.
3. Pemahaman Isi Pembicaraan: 85% siswa memahami isi pembicaraan dengan baik.
4. Kemampuan Menyusun Kalimat: 95% siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun kalimat.
5. Kemampuan Berargumentasi: 85% siswa memiliki kemampuan yang baik dalam berargumentasi.

Temuan Khusus

Temuan khusus dari penelitian ini meliputi:

1. Peningkatan Kosakata: Terdapat peningkatan signifikan dalam penggunaan kosakata siswa dalam teks deskriptif.
2. Pengorganisasian Gagasan: Siswa mampu mengatur gagasan mereka dengan lebih terstruktur.
3. Pemanfaatan Rincian yang Kaya: Siswa menggunakan rincian yang lebih kaya dan relevan dalam deskripsi mereka.

Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara siswa. Langkah-langkah tambahan dapat meliputi integrasi lebih banyak kegiatan yang melibatkan praktik berbicara, penyediaan umpan balik yang terstruktur, dan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan berbicara siswa secara keseluruhan, mempersiapkan mereka untuk komunikasi yang lebih kompleks di masa depan.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa pada tanggal 6 Mei 2024 memberikan gambaran yang jelas tentang proses pembelajaran siswa dalam menulis tulisan deskriptif tentang bunga di sekolah. Guru



berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa dengan memperhatikan minat dan kebutuhan individu mereka. Mereka menggunakan berbagai strategi untuk membantu siswa mengidentifikasi ciri-ciri fisik bunga, merenungkan kenangan pribadi yang terkait, dan mengungkapkan perasaan serta kesan mereka dengan jelas. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menulis tentang bunga, didorong oleh rasa ingin tahu dan kekaguman mereka terhadap alam. Mereka merasa terlibat dalam proses pembelajaran dan menyusun tulisan dengan penuh perhatian, menggabungkan pengalaman pribadi mereka dengan deskripsi yang detail dan mendalam. Selain itu, siswa secara aktif menerima umpan balik dari guru dan teman sejawat mereka, yang membantu mereka untuk terus meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran ini efektif dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis deskriptif dan juga memperkaya pengalaman belajar mereka melalui refleksi pribadi dan interaksi sosial. Lingkungan belajar yang mendukung dan interaktif memainkan peran kunci dalam proses ini. Kolaborasi antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa, memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat dalam percakapan yang kaya akan kata-kata, sehingga memperkaya kosakata mereka secara alami. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, video, atau permainan kata-kata, telah membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari kosakata baru.

4. SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian ini mengungkapkan hasil yang signifikan terkait keterampilan berbicara siswa melalui pembuatan teks deskriptif di kelas IV SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu pada tahun ajaran 2023/2024. Dari analisis mendalam, ditemukan bahwa siswa menunjukkan perkembangan yang membanggakan dalam kemampuan berbicara mereka.

1. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara pada pembuatan Teks Deskriptif di kelas IV SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu telah diidentifikasi. Dalam hal pengucapan yang jelas, 16 dari 20 siswa (80%) memiliki pengucapan yang jelas. Kelancaran berbicara juga menunjukkan hasil positif, dengan 14 dari 20 siswa (70%) berbicara dengan lancar. Dalam pemahaman isi pembicaraan, 17 dari 20 siswa (85%) menunjukkan pemahaman yang baik. Kemampuan menyusun kalimat dan berargumentasi juga menunjukkan kemajuan, dengan masing-masing 19 dari 20 siswa (95%) dan 17 dari 20 siswa (85%) menunjukkan kemampuan yang baik.
2. Strategi guru dalam melatih keterampilan berbicara siswa melalui pembuatan Teks Deskriptif terbukti efektif. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pendekatan yang berpusat pada siswa, penggunaan diskusi terbuka, dan demonstrasi langsung tentang ciri-ciri bunga sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa. Guru juga mendorong siswa untuk mengaitkan tulisan mereka dengan pengalaman pribadi, memberikan panduan yang jelas, dan mendukung proses revisi serta umpan balik yang konstruktif. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa termotivasi untuk menulis tentang bunga karena rasa ingin tahu dan kenangan pribadi yang terkait dengan bunga. Mereka berusaha menyusun tulisan yang mudah dipahami, memasukkan pengalaman pribadi, dan secara rutin merevisi tulisan mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kemajuan dalam berbagai aspek keterampilan berbicara. Namun, masih terdapat potensi untuk peningkatan lebih lanjut. Dukungan tambahan dari guru dan aktivitas pembelajaran yang sesuai sangat penting untuk memperkuat setiap aspek keterampilan berbicara siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi komunikasi yang lebih kompleks di masa depan.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Faziah, S. N., Fadhillah, D., & SUMiyani, S. (2022). Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Karet 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 242-248. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5650>
- Fiantika dkk, (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Tekhnologi.
- Heryana, A,. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Malang: Deepublish
- Ilahi, A. ., Maraguna, T., Nurbaiti, N., & Theresia, M. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Example Kelas V SD Negeri 200302 Padangsidimpun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 2(3), 7–16. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.308>
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i1.85>
- Kusumastuti, A,. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Masta, R., & Yamin, M. Y. M. (2017). Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan Deskripsi Siswa Kelas V Sdn Lamreung Aceh Besar. *Elementary Education Research*, 2(2). <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/2543>
- Nasir, A,. (2022). *Mengenal Keterampilan Berbicara Dasar*. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia.
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190–200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>
- Prasetyoningsih, L,S,. (2022). *Keterampilan Berbicara*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rajagukguk, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Prediction Guide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sidamanik Tahun Pembelajaran 2019/2020. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3385>
- Ricardo, Z., & Anggraini, D. (2022). Analisis Kualitas Produk di PT. Adi Kuasa Gasindo Medan. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 224-232. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.588>
- Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafira, N. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Edukasi.
- Sugiono, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, H,H,. dkk. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara*. Yogyakarta: K-Media